

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu: *Public Ownership* (LogPub), *Majority Ownership* (LogMajor) dan Jumlah Dewan Komisaris Independen (LogInd) terhadap prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan antara periode 2013-2017. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel metode *random effect*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Variabel *Public Ownership* (LogPub), *Majority Ownership* (LogMajor) dan Jumlah Dewan Komisaris Independen (LogInd) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Akan tetapi ketika dimasukkan variabel kontrol kedalam formulasi regresi terjadi signifikan pada uji simultannya, sehingga variabel *Public Ownership* (LogPub), *Majority Ownership* (LogMajor) dan Jumlah Dewan Komisaris Independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Variabel *Public Ownership* (LogPub), *Majority Ownership* (LogMajor) dan Jumlah Dewan Komisaris Independen (LogInd) tanpa memakai variabel kontrol secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

*financial distress* sedangkan dengan memakai variabel kontrol secara parsial hanya variabel LogMV yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

## 5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang diteliti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai wacana untuk lebih memerhatikan probabilitas terjadinya *financial distress* karena akan berdampak terhadap kebangkrutan dan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Bagi dewan komisaris dan dewan komisaris independen diharapkan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sehingga probabilitas *financial distress* dapat dikurangi.
3. Bagi calon investor diharapkan dapat menjadikan aspek *public ownership*, *majority ownership*, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komisaris dan *market value* dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian yang digunakan hanya berkisar 5 tahun, yaitu dari tahun 2013-2017, sehingga penelitian ini jangka pendek. Laporan yang disajikan oleh perusahaan juga bersifat tahunan. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan kurang maksimal.
2. Sampel penelitian terbatas karena adanya kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian untuk memperoleh data sekunder yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

3. Ketidaklengkapan beberapa data di perusahaan.
4. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang cukup sedikit yakni 22 perusahaan.

#### 5.4 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya menambah periode waktu penelitian, misalnya 7 tahun sehingga akan memperbesar kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini dapat memberi gambaran bagi para perusahaan manufaktur di Indonesia bagaimana pengaruh variabel *Public Ownership*, *Majority Ownership* dan Jumlah Dewan Komisaris Independen terhadap prediksi *financial distress* perusahaan. Sehingga kedepannya perusahaan dapat memperhatikan lagi perkembangan ketiga variabel dalam penelitian ini yang ternyata tidak memberikan pengaruh bagi *financial distress* perusahaan manufaktur.

